

PENULISAN SKRIPSI

**PELANGGARAN PRINSIP *NON-REFOULEMENT* YANG DILAKUKAN
PEMERINTAH TURKI TERHADAP PENGUNGSI SURIAH DITINJAU
DARI KONVENSI JENEWA 1951 DAN PROTOKOL NEW YORK 1967**



Diajukan oleh:

Vincensio Stefano Raya

N P M : 200513875

Program Studi : Hukum

Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

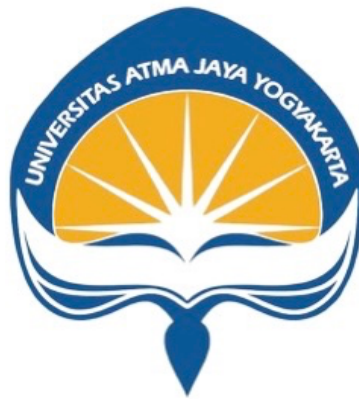
FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024

PENULISAN SKRIPSI

**PELANGGARAN PRINSIP *NON-REFOULEMENT* YANG DILAKUKAN
PEMERINTAH TURKI TERHADAP PENGUNGSI SURIAH DITINJAU
DARI KONVENSI JENEWA 1951 DAN PROTOKOL NEW YORK 1967**



Diajukan oleh:

Vincensio Stefano Raya

N P M : 200513875

Program Studi : Hukum

Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**PELANGGARAN PRINSIP *NON-REFOULEMENT* YANG DILAKUKAN
PEMERINTAH TURKI TERHADAP PENGUNGSI SURIAH DITINJAU
DARI KONVENSI JENEWA 1951 DAN PROTOKOL NEW YORK 1967**



Diajukan oleh:

Vincensio Stefano Raya

N P M : 200513875
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

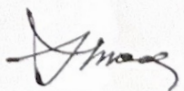
Dosen Pembimbing

Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum

Tanggal

21/3-2024
:.....

Tanda Tangan.


:.....

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

**PELANGGARAN PRINSIP *NON-REFOULEMENT* YANG DILAKUKAN
PEMERINTAH TURKI TERHADAP PENGUNGSI SURIAH DITINJAU
DARI KONVENSI JENEWA 1951 DAN PROTOKOL NEW YORK 1967**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan
Tim penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 18 April 2024

Tempat : Ruang Pendadaran 3 Lt. II

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M.

Sekretaris : Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.

Anggota : Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum

Tanda Tangan

.....
.....
.....

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Prof. Dr. H. Anita Christiani, S.H., M.Hum
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus karena atas perlindungannya, sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi ini, yang berjudul “PELANGGARAN PRINSIP *NON-REFOULEMENT* YANG DILAKUKAN PEMERINTAH TURKI TERHADAP PENGUNGSI SURIAH DITINJAU DARI KONVENSI JENEWA 1951 DAN PROTOKOL NEW YORK 1967” dengan baik. Penulisan penelitian skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam pencapaian jenjang Strata (S1) di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya

Pada kesempatan ini, izinkan saya untuk mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah mendukung dan membantu Penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian hukum ini:

1. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, SH., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, bimbingan dan bantuan mulai dari awal penulisan sampai dengan tahap penyusunan laporan ini sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Seluruh Civitas Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberi banyak pengetahuan dan pembelajaran dalam menimba ilmu di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Kepada Ibu Dr. Y. Trihoni Nalesti Dewi, S.H., M.Hum selaku Narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu

penelitian ini.

5. Kepada orang tua penulis, yaitu Papa Sulu Paladuk dan Mama Yudith Sastri Raya yang selalu memberikan dukungan dan doa selama pengerjaan penulisan hukum ini.
6. Kepada saudara penulis yang senantiasa selalu memberi semangat, dukungan, dan doa selama menjalani masa kuliah dan penulisan skripsi.
7. Kepada teman-teman penulis, Aninda Desiriana, Danny Pelupessy, Christian Rudolfo, Abel Montong, Hermanus Lawing, Kelvin Suwandi, Cyndi Utami, Kak Malino, Rizki, yang selalu mendukung, membantu, memberi saran, dan memberi dukungan kepada penulis dalam menjalankan penulisan skripsi ini.
8. Keluarga Besar SMITTH yang banyak memberikan pengalaman, kenangan, dan selalu memberi semangat dan dukungan selama penulis menjalankan studi di kampus.

Yogyakarta, Maret 2024



Vincensio Stefano Raya

ABSTRAK

Konflik berkepanjangan di Suriah menyebabkan jutaan orang menjadi pengungsi, mencari perlindungan di negara tetangga termasuk Turki. Namun pemerintah Turki melanggar prinsip *non-refoulement* yang merupakan salah satu prinsip dasar perlindungan pengungsi yang tertuang dalam Konvensi Jenewa tahun 1951 dan Protokol New York tahun 1967. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya apa saja yang dapat dilakukan pengungsi Suriah dalam menghadapi pengusiran oleh pemerintah Turki. Metode penelitian yang digunakan bersifat normatif yaitu dengan menganalisis peraturan hukum, dokumen dan studi literatur untuk menggali informasi terkait prinsip *non-refoulement*, hak pengungsi, kebijakan pemerintah Turki terhadap pengungsi Suriah, serta upaya dan tantangan yang dihadapi pengungsi. Temuan menunjukkan bahwa pengungsi Suriah dapat menggunakan berbagai strategi, termasuk penggunaan media dan kampanye publik, mengajukan pengaduan ke pengadilan, dan kerja sama dengan organisasi internasional seperti UNHCR. Namun, mereka juga menghadapi tantangan seperti terbatasnya akses terhadap pengadilan, ketidakpastian hukum, dan risiko pengusiran yang terus berlanjut. Oleh karena itu, perlindungan hak pengungsi Suriah dan pemenuhan prinsip *non-refoulement* perlu diperkuat melalui dukungan organisasi internasional dan advokasi perlindungan yang lebih baik terhadap pengungsi Suriah di Turki.

Kata Kunci: Pengungsi, Pengusiran, *Non-refoulement*

ABSTRACT

The protracted conflict in Syria has caused millions of people to become refugees, seeking refuge in neighboring countries including Turkey. However, the Turkish government violated the principle of non-refoulement, which is one of the basic principles of refugee protection contained in the 1951 Geneva Convention and the 1967 New York Protocol. This research aims to analyze what efforts Syrian refugees can take in facing expulsion by the Turkish government. The research method used is normative, namely by analyzing legal regulations, documents and literature studies to explore information related to principles of non-refoulement, refugee rights, the Turkish government's policy towards Syrian refugees, as well as the efforts and challenges faced by refugees. Findings suggest that Syrian refugees can employ a variety of strategies, including the use of media and public campaigns, filing complaints with courts, and cooperation with international organizations such as UNHCR. However, they also face challenges such as limited access to the courts, legal uncertainty, and the ongoing risk of eviction. Therefore, the protection of the rights of Syrian refugees and the fulfillment of the principle of non-refoulement needs to be strengthened through support from international organizations and advocacy for better protection of Syrian refugees in Turkey.

Keywords: Refugee, Expulsion, Non-refoulement

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
ABSTRAK	VI
<i>ABSTRACT</i>	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	X
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	8
C. TUJUAN PENELITIAN	8
D. MANFAAT PENELITIAN.....	8
E. KEASLIAN PENELITIAN.....	9
F. BATASAN KONSEP	15
G. METODE PENELITIAN.....	16
BAB II	22
PEMBAHASAN	22
A. Tinjauan mengenai Pengungsi Suriah.....	22
1. Pengertian Pengungsi	22
2. Pengungsi Suriah.....	24
3. Respon Internasional terhadap Krisis Pengungsi Suriah	27
B. Tinjauan mengenai Prinsip <i>Non-refoulement</i>	29
1. Definisi dan Landasan.....	29
2. Prinsip Utama Perlindungan Pengungsi.....	30
3. Penerapan prinsip <i>Non-refoulement</i> di Turki	34
4. Kontroversi penerapan prinsip <i>Non-refoulement</i> di Turki	37
C. Bentuk Pelanggaran Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Turki Terhadap Pengungsi Suriah	41
1. Penyiksaan Penjaga Perbatasan Turki Terhadap Pengungsi Suriah	41
2. Deportasi Paksa Pengungsi Suriah Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Turki	43
3. Kekerasan Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Lokal Terhadap Pengungsi Suriah	44
D. Upaya Yang Dapat Dilakukan Dan Hambatan Yang Dialami Oleh Pengungsi Suriah Yang Mendapatkan Tindakan Pengusiran Di Turki	45

1. Peranan UNHCR Terhadap Pengungsi Suriah yang Mengalami Pengusiran	45
2. Upaya-upaya yang Dapat Dilakukan Pengungsi Suriah Terhadap Tindakan Pemerintah Turki yang Melakukan Pengusiran	51
3. Hambatan-hambatan yang dialami Pengungsi Suriah di Turki.....	59
BAB III	62
PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/ atau sanksi hukum yang berlaku.



Yogyakarta, Maret 2024

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Vincensio Stefano Raya".

Vincensio Stefano Raya